TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI CENGKARENG BARAT 14 PAGI

Aris Gumilar; Imam Mutaqijn; Ike Yuliyanti
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Ikeyuliyanti98@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the results of a preliminary study conducted by researchers in the field showing that students' interest in reading is very lacking, especially regarding good reading comprehension, causing elementary school students who are at the concrete stage to need tools in the form of media that can clarify what will be conveyed by the teacher. This study uses a qualitative approach. The instruments used are student observations, reading skills, interviews and assignments. Based on the results of the study, several research findings were obtained through data collection tools such as observation, interviews, and documentation. In the research on Analysis of Using Letter Card Media in Improving Reading Ability for Grade 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi, the findings of this study will be analyzed for data including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the research and discussion that have been described, it can be concluded as follows. After the implementation of letter card media in learning to read the beginning of grade 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi there was an increase of 81.25%. Thus, the application of letter card media can improve the early reading ability of students in grade 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi in 2021/2022.

Keywords *: Letter Card Media, Grade 1 Students' Reading Ability*

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan peneliti yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca terhadap siswa sangat kurang khususnya mengenai pemahaman membaca dengan baik menyebabkan siswa SD yang berada pada tahap konkret memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Instrumen yang digunakan yaitu observasi siswa, kemampuan membaca, wawancara dan penugasan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa temuan penelitian melalui alat pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi temuan penelitian ini akan dianalisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Setelah diterapkannya media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi terjadi peningkatan sebesar 81,25%. Dengan demikian penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi Tahun 2021/2022.

Kata Kunci : Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1

PENDAHULUAN

Salah satu aspek perkembangan anak yaitu aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2021. 139) Ke empat keterampilan ini mempunyai keterikatan dan keterkaitan satu sama lain dan sama-sama penting fungsinya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu jenis dalam keterampilan membaca adalah membaca permulaan, membaca permulaan adalah kemampuan awal anak dalam keterampilan membaca, membaca permulaan ini nantinya akan menjadikan dasar anak dalam mempelajari bidang-bidang ilmu selanjutnya.

Penerapan metode permainan kartu huruf diharapkan kemampuan membaca anak dapat meningkat secara signifikan. Metode ini dianggap efektif karena metode permainan kartu huruf tidak terstruktur seperti membaca dengan mengeja, tetapi cukup dengan anak diajak untuk memahami dan menghafalkan huruf dan kata dengan bantuan kartu huruf.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan peneliti yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca terhadap siswa sangat kurang khususnya mengenai pemahaman membaca dengan baik menyebabkan siswa SD yang berada pada tahap konkret memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang ditujukan untuk membuat siswa lebih memahami cara membaca dengan mudah yaitu dengan menggunakan media kartu huruf. Penelitian ini berjudul "Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi" dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai bagaimana pengaruh media kartu huruf terhadap minat membaca siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-eksperimen dengan sampel siswa kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. Instrumen yang digunakan yaitu observasi siswa, kemampuan membaca, media kartu huruf

dan penugasan. Dari hasil pengolahan dan analisis data terdapat informasi mengenai penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca.

Metode permainan kartu huruf ini akan mudah memahami kata yang digunakan karena kata-kata yang dikenalkan adalah kata-kata sehari-hari sehingga anak dapat melihat secara kongkret, hanya saja dalam pelaksanaannya ditekankan pada pengenalan kata dahulu baru kemudian gambarnya. Apabila anak dikenalkan pada gambar dahulu anak akan lebih fokus pada gambarnya bukan kata yang kita kenalkan.

Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimilki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan diatas maka diperlukan suatu kemampuan siswa dalam membaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Instrumen yang digunakan yaitu observasi siswa, kemampuan membaca, wawancara dan penugasan. penelitian kualitatif dirumuskan dalam bentuk tulisan, seperti rumusan masalah yang berbentuk deskriptif, menganalisis data, dan membuat laporan dari hasil tersebut. Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami objek yang diteliti. Pendekatan ini meneliti data yang diperoleh menggunakan penjabaran kata-kata atau kalimat sehingga dapat menjadi sebuah wacana yang merupakan kesimpulan dari analisis data tersebut.

Sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat yang berkaitan dengan Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi adalah:

1. Kepala sekolah, Guru kelas, dan Siswa SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi sebagai sumber data utama penelitian dengan menggunakan teknik wawancara.
2. Dokumentasi data yang ada di sekolah serta melihat langsung kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dikelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian dengan deskripsi catatan lapangan di SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi, bertujuan untuk melihat kemampuan membaca pada siswa kelas 1 dengan fokus penelitian. Fokus penelitian disini adalah "Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi"

Hasil temuan penelitian dengan deskripsi catatan lapangan di SDN Cengkareng Barat 14 Pagi, bertujuan untuk melihat keaktifan peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu huruf.

A. Hasil Observasi

Data hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Wawancara ini dilakukan oleh kepala sekolah bernama Ibu Hj. Imamamah Mukaromah S. Pd Hasil wawancara dengan kepala sekolah dari beberapa pertanyaan yang diajukan, kepala sekolah mengungkapkan bahwa media kartu huruf sebelumnya belum pernah diterapkan karna adanya pembelajaran daring yang tidak memungkinkan untuk mengajar dengan media kartu.

Tabel 1 Hasil Wawancara Mengenai Media Kartu Huruf

Pertanyaan: "Adakah kesulitan guru-guru ketika melakukan pembelajaran membaca pada siswa?"	
Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	Ada, kurangnya dukungan dari orangtua siswa
Guru Kelas	Kurangnya pemahaman anak
Pertanyaan: "Bagaimana cara guru menerima siswa yang belum bisa membaca dan menulis?"	
Informan	Jawaban

Kepala Sekolah	Dengan memberikan tugas dan pelatihan kepada siswa secara terus menerus
Guru Kelas	Dengan menggunakan kartu kata dan bercerita
Pertanyaan: "Apakah guru sudah pernah menerapkan metode kartu huruf?"	
Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	belum pernah diterapkan karna adanya pembelajaran daring yang tidak memungkinkan untuk mengajar dengan media kartu.
Guru Kelas	Sudah, tahun ajaran lama tapi belum sempat untuk tahun ajaran baru
Pertanyaan: "Seberapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar?"	
Informan	Jawaban
Kepala Sekolah	Sangat penting
Guru Kelas	Sangat penting untuk kemajuan belajar anak

B. Hasil Penerapan Media Pembelajaran Kartu Huruf

Tabel 2 Data Kemampuan Membaca Sebelum Penerapan

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase %
1.	Baik	14	87
2.	Cukup	10	62,5
3.	Kurang baik	9	56,25

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel, dapat diketahui jumlah anak sebelum yang memiliki kemampuan membaca permulaan dengan kriteria baik 4 anak, cukup 9 anak, dan kurang baik 3 anak.

Tabel 3 Hasil Observasi Kegiatan Membaca Permulaan

No.	Indikator kemampuan membaca	Frekuensi	Persentase %	Kriteria
1.	Mengetahui simbol huruf	13	81,25	Baik
2.	Memahami makna huruf	10	62,5	Cukup
3.	Mengenal huruf-huruf yang ada pada kartu huruf.	14	87,5	Baik
4.	Menyebutkan kata pada kartu huruf	9	56,25	Kurang Baik
5.	Melafalkan huruf dengan jelas.	6	37,5	Kurang Baik
6.	Mengenal gambar-gambar huruf, profesi, ejaan kata dan lain sebagainya.	13	81,25	Baik

(1) Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan anak yaitu, pada aspek kemampuan mengetahui simbol huruf diperoleh data 81,25%. Maka kemampuan mengetahui simbol huruf dalam kegiatan belajar sebelum tindakan diklasifikasikan baik. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak sudah mengetahui simbol huruf. (2) Pada aspek memahami makna huruf diperoleh data 62,5%. Maka kemampuan memahami makna huruf dalam kegiatan belajar sebelum tindakan diklasifikasikan cukup. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak sudah dapat memahami makna huruf. (3) Pada aspek mengenal huruf pada kartu huruf diperoleh data 87,5%. Maka kemampuan mengenal huruf pada kartu huruf dalam kegiatan belajar sebelum tindakan diklasifikasikan baik. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak sudah dapat mengenal huruf pada kartu huruf. (4) Pada aspek menyebutkan kata pada kartu huruf diperoleh data 56,25%. Maka kemampuan

menyebutkan kata pada kartu huruf dalam kegiatan belajar sebelum tindakan diklasifikasikan kurang baik. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak belum dapat menyebutkan kata pada kartu huruf. (5) Pada aspek melafalkan huruf dengan jelas diperoleh data 37,5%. Maka kemampuan melafalkan huruf dengan jelas dalam kegiatan belajar sebelum tindakan diklasifikasikan tidak baik. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak belum dapat melafalkan huruf dengan jelas. (6) Pada aspek Mengenal gambar-gambar huruf, profesi, ejaan kata dan lain sebagainya. diperoleh data 81,25%. Maka kemampuan Mengenal gambar-gambar huruf, profesi, ejaan kata dan lain sebagainya. dalam kegiatan belajar sebelum tindakan diklasifikasikan baik. Hal tersebut diperoleh karena sebagian besar anak sudah dapat Mengenal gambar-gambar huruf, profesi, ejaan kata dan lain sebagainya dengan baik.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 01 April 2022 dengan media kartu huruf bergambar kata. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 16 anak. Pada kegiatan menyebutkan lambang bunyi, guru menunjuk gambar kado, ibu, foto, nasi, padi, labu, topi, raja, obeng. Pada kegiatan mengungkapkan kata dengan lancar guru mengamati anak-anak yang dapat mengungkapkan kata dengan lancar dan sesekali membimbing anak yang belum bisa.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin 04 April 2022 dengan media kartu huruf bergambar profesi. Kegiatannya adalah anak menyebutkan kata yang ada pada kartu kata bergambar profesi dan mengurutkan kartu sesuai intruksi, membaca kata sederhana, mengungkapkan kata dengan lancaran dengan menggunakan kartu kata bergambar. Pada masing-masing pertemuan kegiatan diakhiri yaitu guru mengajak anak untuk bermain kartu kata bergambar yang ditempel di papan kata dan guru memberi pujian (reward) kepada anak-anak yang sudah lancar membaca dan memberi motivasi kepada anak-anak yang belum lancar.

Dengan adanya media kartu kata bergambar yang digunakan dalam pembelajaran, anak dapat belajar membaca dengan 50 kartu bergambar yang gambar-gambarnya sudah dikenali anak karena gambar tersebut gambar benda-benda yang ada disekitar anak.

Tabel 4 Data Kemampuan Membaca Setelah Penerapan

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase %
1.	Baik	16	100
2.	Cukup	11	68,75
3.	Kurang baik	-	-

Peneliti menghitung persentase dari setiap aspek kemampuan membaca anak yang memiliki kriteria baik.

Tabel 5 Hasil Observasi Kegiatan Membaca Setelah Penerapan

No.	Aspek kemampuan membaca	Jumlah anak	Peresentase %	kriteria
1.	Mengetahui simbol huruf	14	87,5	Baik
2.	Memahami makna huruf	11	68,75	Cukup
3.	Mengenal huruf-huruf yang ada pada kartu huruf.	16	100	Baik
4.	Menyebutkan kata pada kartu huruf	11	68,75	Cukup
5.	Melafalkan huruf dengan jelas.	10	62,5	Cukup
6.	Mengenal gambar-gambar huruf, profesi, ejaan kata dan lain sebagainya.	14	87,5	Baik

(1) Dari tabel diatas dapat dijelaskan perolehan kemampuan membaca pada setiap aspek kemampuan membaca permulaan yaitu, pada aspek kemampuan mengetahui simbol diperoleh data 87,5% pada aspek kemampuan ini diklasifikasikan cukup. Hal tersebut terlihat sebagian besar anak cukup memperhatikan penjelasan guru sehingga anak dapat memahami dengan tepat. (2) Pada aspek memahami makna huruf diperoleh data 68,75% pada aspek

kemampuan diklasifikasikan cukup. Hal tersebut terlihat sebagian besar anak cukup memperhatikan penjelasan guru sehingga anak dapat memahami dengan tepat makna huruf. (3) Pada aspek Mengenal huruf-huruf yang ada pada kartu huruf diperoleh data 100% pada aspek kemampuan diklasifikasikan baik. Hal tersebut terlihat sebagian besar anak cukup memperhatikan penjelasan guru sehingga anak dapat memahami dengan tepat. (4) Pada aspek Menyebutkan kata pada kartu huruf diperoleh data 68,75% pada aspek kemampuan diklasifikasikan cukup. Hal tersebut terlihat sebagian besar anak cukup memperhatikan penjelasan guru sehingga anak dapat menyebutkan kata dengan tepat. (5) Pada aspek Melafalkan huruf dengan jelas. diperoleh data 62,5% pada aspek kemampuan diklasifikasikan kurang baik. Hal tersebut terlihat sebagian besar anak kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga anak tidak dapat melafalkan huruf dengan jelas. (6) Pada aspek Mengenal gambar-gambar huruf, profesi, ejaan kata dan lain sebagainya. diperoleh data 87,5% pada aspek kemampuan diklasifikasikan baik. Hal tersebut terlihat sebagian besar anak cukup memperhatikan penjelasan guru sehingga anak dapat mengenal gambar-gambar dengan tepat.

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan mendalam kepada siswa setelah melakukan penerapan media kartu kata bergambar.

Tabel 6 Hasil Wawancara Siswa Mengenai Media Kartu Huruf

Pertanyaan: "Bisakah kalian menebak kartu-kartu yang telah ditunjukan oleh guru?"	
Informan	Jawaban
Kh	Bisa, karna sangat mudah dan gampang menebak karna sudah ada gambarnya juga.
Al	Bisa.
Pertanyaan: "Apakah kalian sudah bisa mengurutkan kata pada kartu huruf?"	
Informan	Jawaban
Kh	Sudah, karna sangat mudah di urutkan
Al	Sudah

Pertanyaan: "Bisakah kalian mengeja kata pada kartu huruf yang telah ditunjukan oleh guru?"	
Informan	Jawaban
Kh	Bisa, karna lebih gampang mengeja dari pada langsung membaca
Al	Bisa
Pertanyaan: "Apakah kalian paham apa yang sudah diajarkan guru mengenai kartu huruf?"	
Informan	Jawaban
Kh	Paham, karna belajar dengan kartu huruf sangat menyenangkan
Al	Iya paham
Pertanyaan: "Bisakah kalian membaca kata pada kartu huruf yang telah ditunjukan guru?"	
Informan	Jawaban
Kh	Bisa
Al	Bisa
Pertanyaan: "Apakah kalian mengetahui simbol huruf yang ada pada kartu huruf?"	
Informan	Jawaban
Kh	Iya tau
Al	Iya tau
Pertanyaan: "Apakah kalian sudah mengenal huruf-huruf yang ada pada kartu huruf?"	
Informan	Jawaban
Kh	Sudah
Al	Sudah
Pertanyaan: "Bisakah kalian menyatukan beberapa huruf menjadi sebuah kata?"	
Informan	Jawaban
Kh	Bisa, tinggal susun huruf pake kartu huruf nya
Al	Bisa

Pertanyaan: "Setelah melakukan banyak pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf apa kemampuan membaca kalian menjadi lebih baik?"	
Informan	Jawaban
Kh	Iya karna belajar dengan kartu huruf menyenangkan jadi lebih seneng baca deh
Al	Iya
Pertanyaan: "Jika besar nanti mau jadi apa?"	
Informan	Jawaban
Kh	Dokter
Al	Tentara

Berdasarkan kenyataan dan bukti di atas, data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kemampuan membaca dengan media kartu huruf enam belas anak benar-benar meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media huruf atau kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Penelitian ini telah menghasilkan bahwa melalui media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. Peningkatan kemampuan membaca tersebut terbukti dengan adanya hasil peningkatan kemampuan membaca yang dihitung dengan persentase peningkatan jumlah anak yang memiliki kemampuan membaca dengan kategori baik dimana masing-masing menunjukan peningkatan yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hairudin, 2008, h. 7) yang menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima.

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dirancang untuk memotivasi siswa dalam belajar agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Peningkatan yang terlihat yaitu suasana kelas menjadi lebih kondusif siswa sangat tertarik dengan kegiatan membaca dengan kartu kata bergambar, sudah ada motivasi dalam belajar dan selalu menyelesaikan tugasnya dalam belajar.

Dari sisi guru terlihat adanya perubahan peran dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh siswa dalam belajar, serta guru mencari inisiatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media kartu kata bergambar. Hasil penelitian tentang kemampuan membaca permulaan anak yang diindikasikan dari persentase masing-masing aspek memampuan membaca menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

KESIMPULAN

Berdasrkan penelitian yang telah dilakukan di kelas I SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca diperoleh simpulan. Media kartu huruf yang diterapkan dalam pembelajaran memberikan warna lain dalam proses pembelajaran bahasa, terutama dalam peningkatan kemampuan mambaca permulaan anak, hal ini terbukti efektif dan berdampak positif bagi perkembangan kemampuan akademik di SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi dimana terdapat peningkatan yang signifikan. Pembelajaran menggunakan media gambar sangat penting dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Setelah diterapkannya media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi terjadi peningkatan sebesar 81,25%. Dengan demikian penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi Tahun 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, D. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang. *Al-Ta Lim Journal*, *21*(1), 18–24. https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.68

Ariyati, T. (2014). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *8*(1), 47–54. http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/55

Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, *4*(1), 100. https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383

Supartinah. (2014). Peningkatan Minat Baca Anak melalui Media Kartu Huruf dan Kartu

Kata. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE," 18*(2), 55–61.

Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, *3*(2), 321–322.

Zianidar, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1365–1376. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/927